

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Singkat Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung

Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah adalah lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Pondok Modern Darul Hikmah. Madrasah ini berada di sebelah Utara kota Tulungagung 4 km, tepatnya di Jl. K. H. Abu Mansyur I Tawang Sari. Sehingga berdirinya MTs Darul Hikmah pun juga harus menceritakan berdirinya Pondok Modern Darul Hikmah sebagai embrio MTs Darul Hikmah.

Awal mula berdirinya pondok ini diawali dari sebuah langgar atau mushola. Langgar atau mushola ini didirikan dan diasuh oleh Alm. H. Ridwan Musban sejak tahun 1930. Di samping sebagai guru ngaji di mushola ini, beliau juga sebagai saudagar besar di wilayah Tulungagung. Bapak H. Ridwan adalah menantu dari seorang yang ternama di Tulungagung yaitu Romo K. H. Abu Mansyur yang terkenal sebagai orang yang babat tanah Tulungagung sekaligus termasuk sebagai penyiar agama Islam pertama di Tulungagung. Bapak H. Ridwan karena terdorong oleh keinginannya yang besar untuk mengembangkan pendidikan dan dakwah Islamiah, maka beliau mengirimkan kedua putranya yaitu Nurul Hadi

Ridwan dan Masyhudi Ridwan ke Pondok Modern Gontor Ponorogo untuk belajar Agama Islam.

Pada tahun 1996 Bapak H. Ridwan berwasiat kepada putraputranya bahwa tanah pekarangan yang dimiliki supaya dimanfaatkan untuk kepentingan umat Islam. Setelah pulang dari Pondok Modern Gontor, maka anaknya yang bernama Nurul Hadi Ridwan mendirikan kursus-kursus bahasa dan agama, adapun kursus bahasa yang diadakan saat itu adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Walaupun hanya sebatas kursus-kursus namun lembaga ini sudah memiliki yayasan sendiri walaupun bentuknya kecil.

Seiring dengan berjalannya waktu semakin bertambah jumlah murid yang masuk dalam kursus tersebut, karena terdorong wasiat ayahandanya dan adanya cita-cita oleh Tri Murti (K. H. Ahmad Sahal, Zaenal Panani, Imam Zarkasi Gontor) untuk mendirikan seribu Pondok Modern di Indonesia maka putranya tersebut bersama IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern) Tulungagung dan Yayasan yang sebelumnya telah terbentuk bersepakat mendirikan Pondok Modern Darul Hikmah tahun 1991. Sejak saat itulah bersamaan dengan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah.

2. Keadaan Geografis MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung

MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berfungsi sebagai wadah atau tempat kegiatan belajar mengajar, pengkajian wawasan keagamaan sekaligus pembentukan mental dan kepribadian yang sempurna. Mengenai letak MTs Darul Hikmah ini dapat digambarkan bahwa, MTs Darul Hikmah terletak di tepi jalan raya desa Tawang Sari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, tepatnya di jalan KH. Raden Abdul Fatah RT 01 RW 01 Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung, Kode Pos 66228, Telepon (0355) 334557.

Tawang Sari merupakan desa yang masih dekat dengan kota Tulungagung, sehingga lokasinya mudah dijangkau. Sedangkan batasbatas desa Tawang Sari adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Winong
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Mangunsari
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Plandaan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Batangsaren

Karena wilayahnya kecil tidak terdapat perdukahan atau dusun di desa ini. Mayoritas penduduknya beragama Islam, dan sejak dulu desa Tawang Sari memang dikenal sebagai desa yang dihuni oleh kaum muslimin yang taat menjalankan ibadah. Sehingga lembaga pendidikan Islam berkembang pesat mulai dari tingkat kanak-kanak, tingkat dasar/MI, tingkat

menengah pertama/MTs, tingkat menengah atas/MA, bahkan terdapat madrasah diniyah, pondok pesantren salafiyah bahkan pondok pesantren Al-Qur'an.

Dari sekian kawasan yang mengelilinginya dan lokasinya yang strategis tercipta suasana yang mendukung program pendidikan yang dicanangkan oleh MTs Darul Hikmah sebagai lembaga pencetus kaderkader manusia yang profesional dan handal.

3. Visi Misi dan Tujuan MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung

a. Visi Madrasah

- 1) Membentuk manusia beriman, bertaqwa, ber ilmu, berbudi luhur, cerdas, terampil dan berkepribadian nasional yang kuat.
- 2) Membuka peluang seluas-luasnya generasi penerus bangsa dalam penuntasan program belajar 9 tahun.

b. Misi Madrasah

- 1) Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem). Sehingga siswa mampu berkembang secara optimal.
- 2) Penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan teknik informatika yang dilandasi iman dan taqwa serta akhlakul karimah.

- 3) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.

c. Tujuan Madrasah

Adapun tujuan yang diterapkan adalah mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, cerdas, terampil, bertanggung jawab, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berwawasan nasional yang kuat sehingga dapat membangun dirinya sendiri, berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

4. Keadaan Kurikulum MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kec. Kedungwaru Kab.Tulungagung

Pelaksanaan kurikulum di MTs Darul Hikmah menggunakan sistem *an excelary* (Belajar, cepat, tuntas). Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah menggunakan perpaduan kurikulum antara Pondok Modern Gontor dengan DEPAG dan DIKNAS.

Kurikulum yang seperti itu adalah merupakan pengemban faktor historis dan perjalanan lembaga pendidikan MTs Darul Hikmah. Pada awalnya lembaga tersebut adalah berupa pondok pesantren Modern, yang kemudian didirikannya MTs. Sehingga dari awal sudah menerapkan kurikulum Pondok Modern Gontor dan dengan adanya MTs dimasuki oleh bentuk materi dan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Sehingga terjadilah perpaduan, ini dikarenakan adanya kebutuhan untuk

diterapkannya masing-masing dari kedua model kurikulum tersebut tanpa harus meninggalkan salah satunya.

Adapun dengan penggabungan 2 model kurikulum tersebut tentunya menyerap waktu yang sangat banyak dan hal tersebut dapat menjadikan kebosanan bagi siswa. Namun untuk meminimalkan efek tidak baik tersebut lembaga mempunyai tips seperti materi yang dianggap sama maka dilakukan verifikasi, hal tersebut meminimalkan waktu yang diperlukan.

5. Keadaan Kegiatan MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kec. Kedungwaru Keb. Tulungagung

Ketika siswa di madrasah seperti pada umumnya, mereka masuk kelas pukul 07.00 WIB dan pulang pukul : 14.30 WIB dengan dilanjutkan sholat Dzuhur berjama'ah. Dan kegiatan Eksta dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) diantaranya:

- a. Pramuka (DSO)
- b. The Red Cross Generations (PMR)
- c. Drum Band (Gita Swara MB)
- d. Bela Diri (Pagar Nusa)
- e. Lintas alam
- f. Kaligrafi

g. MTQ (Syarhil Qur'an) sudah berjalan dengan baik

Tingkah laku siswa-siswi MTs Darul Hikmah di kelas adalah cukup baik, karena mereka mematuhi tata tertib madrasah walau kadang-kadang nakal, ribut dalam kelas dan sebagainya. Memang sebagian siswa berperilaku bandel dan susah diatur. Namun hal itu masih dalam batas kewajaran sebagai anak-anak yang sedang mengalami perkembangan di masa usianya yang mulai remaja. Terkadang terjadi konflik antara siswa dengan siswa yang lain, tetapi semuanya dapat juga diselesaikan.¹

B. Paparan Data

Setelah melakukan penelitian di MTs Darul Hikmah Tawangsari Kedungwaru Tulungagung dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penegakan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawangsari Kedungwaru Tulungagung diprogramkan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama berada di lokasi dan berinteraksi dengan warga sekolah terutama guru dan siswa, diketahui bahwa kedisiplinan dalam beribadah sudah nampak pada siswa terutama kegiatan ibadah yang ada di madrasah. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti dan juga berdasarkan pemaparan dari pihak guru.

¹Dokumentasi MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung, tahun 2016

Dalam bidang ibadah seperti shalat berjamaah, shalat sunnah, membaca Al-Qur'an, melaksanakan Infaq dan Shadaqah setiap hari jum'at merupakan contoh kegiatan yang rutin dilaksanakan siswa di sekolah setiap harinya. Berikut pemaparan mengenai penegakkan kedisiplinan beribadah yang nampak pada siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung sebagaimana tercantum dalam tata tertib bab II tentang ibadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung berikut:

IBADAH

Pasal 2

Shalat

1. Santri diwajibkan melaksanakan shalat lima waktu dengan berjama'ah tepat pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.
2. Santri ditekankan telah berada di dalam masjid sebelum adzan dikumandangkan.
3. Santri dianjurkan berdzikir setiap selesai shalat fardhu.
4. Santri dianjurkan mendirikan shalat sunnat, sesuai dengan syari'at.
5. Santri diharuskan mendirikan shalat Tarawih pada bulan Ramadhan dengan berjama'ah di tempat yang telah ditentukan.

Pasal 3

Puasa

1. Santri diwajibkan melaksanakan shiyam Ramadhan.
2. Santri diharuskan melaksanakan shiyam Arafah.
3. Santri dianjurkan melaksanakan shiyam tathawwu'.

Pasal 4

Qiroatul Qur'an

1. Santri diwajibkan membaca Al-Qur'an pada waktu dan tempat yang ditentukan.
2. Santri diharuskan memiliki dan memelihara mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya dengan baik

3. Santri ditekankan untuk mengkhataamkan Al-Qur'an minimal satu kali dalam satu catur bulan.²

Tata tertib dan program penegakkan kedisiplinan siswa beribadah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan madrasah. kegiatan tersebut tidak mungkin ada begitu saja di madrasah, melainkan tentu saja melalui tahap-tahap penetapan. Dimulai dari penyampaian ide pertama kali, sambutan pengurus yayasan dan madrasah terhadap ide tersebut, tahap-tahap pematangan dan pemantapan ide, dan pengambilan keputusan penetapan ide menjadi progam kerja beserta aneka pertimbangan yang menyertai.

Pertama, pemaparan data mengenai ide pertama kali dilaksanakan program penegakkan kedisiplinan siswa beribadah di MTs Darul Hikmah ini dijelaskan Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd selaku pengasuhan santri sebagai berikut :

ide pertama kali dalam pemograman penegakkan kedisiplinan beribadah siswa adalah pendiri pondok modern darul hikmah KH. Nurul Hadi Ridwan, beliau selalu menyampaikan kepada santri dan ustazs agar ke masjid terakhir jam 5 sore setiap hari...³

Pernyataan ini dikuatkan oleh Ustaz Muhammad Habib Nasrulloh sebagaimana beliau menyatakan bahwa;

Program penegakan kedisiplinan beribadah siswa yang telah dilaksanakan, muncul dari KH. Nurul Hadi Ridwan beliau selaku pendiri pondok ini, beliau selalu menyampaikan kepada ustaz-ustaz

²Tata tertib tentang ibadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung terdapat dalam dokumen "Penegakan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari kedungwaru Tulungagung" sebagai terdapat dalam lampiran 2 skripsi ini.

³ Wawancara dengan pengasuhan santri, Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd: hari Ahad tanggal 3 februari 2019 pukul 08:30 WIB di ruang tamu

dan santri, semua wajib shalat berjamaah 5 waktu di masjid dan membaca Al-Qur'an setiap hari⁴

Dari paparan data di atas, dapat ditarik pemahaman bahwa ide pertama kali program penegakkan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung adalah diutuskan atau disampaikan oleh pendiri pondok KH. Nurul Hadi Ridwan dan dimengawasi oleh pengasuhan santri dan pengurus OPPM bagian ta'mir masjid.

Kedua, pemaparan data mengenai sambutan para pengurus yayasan dan madrasah terhadap ide akan dilaksanakannya penegakkan kedisiplinan beribadah siswa seperti shalat berjama'ah, membaca Al-Qur'an dan sebagainya, disampaikan Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd sebagai berikut:

Tanggapan dari bapak pembina yayasan (Ustaz H. Mashudi Ridwan) dan Ketua Yayasan (Dr. H. Abdul Manaf, M.Ag) Beliau sangat mendukung dan selalu siap serta memantau kegiatan peribadahan di masjid, hal ini dibuktikan setiap hari ustaz Mashudi membangunkan santri di kamar-kamar jam 3.00 pagi, agar santri tahajud malam hari, serta dilanjutkan solat subuh, beliau sewaktu membangunkan dibantu oleh piket malam, pengurus OPPM dan pengasuhan santri⁵

Kemudian, Ustaz Muhammad Habib Nasrulloh menjelaskan hal serupa yang dapat memperkokoh data peneliti, sebagai berikut:

Pembina yayasan (Ustaz H. Mashudi Ridwan) dan Ketua Yayasan (Dr. H. Abdul Manaf, M.Ag) Beliau sangat mendukung dan selalu

⁴Wawancara dengan pembimbing ta'mir masjid, Ustaz Muhammad Habib Nasrulloh: hari senin tanggal 4 May 2019 pukul 10:00 WIB di ruang perpustakaan

⁵Wawancara dengan pengasuhan santri, Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd: hari Ahad tanggal 3 februari 2019 pukul 08:30 WIB di ruang tamu

siap serta memantau kegiatan kepribadahan di masjid, beliau memantau, membangun para-para santri dan mengimami shalat tahajud dan shalat subuh, dari situ kita bisa melihat bahwa beliau bukan cuma memantau saja, beliau juga melakukan dan memberi contoh kepada santrinya.⁶

Dengan demikian, program penegakkan kedisiplinan beribadah siswa yang diutuskan atau dimenyampaikan oleh pendiri pondok (KH. Nurul Hadi Ridwan) direspon dengan baik oleh para pengurus yayasan dan madrasah. Hal ini terbukti dari setiap hari pembina yayasan (Ustaz Mashudi Ridwan) membangunkan santri di kamar-kamar dan mengimami shalat tahajud dan shalat subuh.

Ketiga, tahap pematangan dan pemantapan ide, paparan data pertama mengenai program penegakkan kedisiplinan beribadah siswa dijelaskan Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd sebagai berikut:

Tahapan-tahapannya berawal dari usulan serta musyawarah bulanan antara ustadz, yayasan, pengurus OPPM dari hasil musyawarah tersebut maka dipilih penanggungjawab, dalam hal peribadahan maka penanggungjawabnya adalah bagian ta'mir masjid yang dipantau langsung oleh pengasuhan santri..., setelah berjalan selama 1 bulan maka diadakan evaluasi bersama mengenai kendala-kendala yang ada selama satu bulan tersebut dan evaluasi itu berjalan sampai sekarang.⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh. Ustaz Muhammad Habib Nasrulloh sebagai berikut:

Untuk penanggungjawab dalam hal peribadahan adalah bagian ta'mir masjid yang dirangkum oleh OPPM, keordinasi sama

⁶Wawancara dengan pembimbing ta'mir masjid, Ustaz Muhammad Habib Nasrulloh: hari senin tanggal 4 May 2019 pukul 10:00 WIB di ruang perpustakaan

⁷Wawancara dengan pengasuhan santri, Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd: hari Ahad tanggal 3 februari 2019 pukul 08:30 WIB di ruang tamu

pembimbing ta'mir masjid iaitu saya sendiri sebagai pembimbingnya.⁸

Dari sini, dapat dipahami dalam pematangan dan pematapan ide program kedisiplinan beribadah siswa, para jajaran manajer madrasah telah menunjuk bagian ta'mir masjid dan dikeordinasi sama pembimbing ta'mir masjid sebagai penanggungjawab dalam hal peribadahan siswa MTs dan di pantau oleh pengasuhan santri sebagai bentuk keseriusan agar nantinya program dapat berjalan dengan lancar.

Tahap pematangan dan pematapan ide progam penegakkan kedisiplinan beribadah siswa juga terlihat ketika jajaran manajer madrasah memberikan tugas kepada pengurus OPPM bagian ta'mir masjid agar pelaksanaan progam-progaram beribadah siswa nantinya dapat berjalan dengan lancar. Perihal tugas ini, Ustaz Muhammad Habib Nasrulloh menjelaskan: “Ketika progam sudah ditetapkan, kepala madrasah akan menugaskan para ustaz dan pengasuhan santri serta pengurus OPPM bagian ta'mir masjid untuk mengkondisikan siswa MTs ketika dalam pelaksanaan peribadahan seperti sholat berjama'ah dan membaca Al-Qur'an, agar semua siswa bisa melakukan peribadahan dengan tepat waktu dan tidak rame-rame supaya bisa melaksanakan ibadah dengan baik dan berjalan dengan lancar”⁹

Perihal tugas yang diberikan kepada pengurus OPPM bagian ta'mir masjid dijelaskan oleh Muhammad Noval Fahmi sebagai berikut:

⁸Wawancara dengan pembimbing ta'mir masjid, Ustaz Muhammad Habib Nasrulloh: hari senin tanggal 4 May 2019 pukul 10:00 WIB di ruang perpustakaan

⁹*Ibid.*

Untuk tugas ta'mir adalah mengurus semua tentang peribadahan siswa, yaitu membantu-bantu ustaz dan pengasuhan santri untuk mengkondisikan siswa saat sampai waktu beribadah seperti waktu shalat dan baca Al-qur'an dan sebagainya, biasanya ngoprak-ngoprak teman-teman agar segera pergi ke masjid untuk shalat berjama'ah dan bangunkan siswa ketika sampai waktu shalat tahajud sekitar jam 03:00 agar semua bisa bangun shalat berjama'ah bersama.¹⁰

Dari pemaparan data di atas, dapat dipahami bahwa jajaran manager madrasah melakukan tahap pematangan dan pemantapan ide dengan memberikan tugas kepada pengasuhan santri dan pengurus OPPM bagian ta'mir masjid untuk mengkondisikan siswa ketika program pendisiplinan beribadah siswa dilaksanakan. Tujuannya agar program pendisiplinan beribadah siswa dapat berjalan dengan lancar.

Dari pemaparan data di atas dapat ditarik pemahaman bahwa program pendisiplinan beribadah siswa ditujukan untuk seluruh siswa MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung tanpa terkecuali. Pada tahap pematangan dan pemantapan ide pendisiplinan beribadah siswa meliputi; (a) menunjuk bagian ta'mir masjid dan dikeordinasi sama pembimbing ta'mir masjid sebagai penanggungjawab dalam hal peribadahan siswa MTs dan di pantau oleh pengasuhan santri sebagai bentuk keseriusan. (b) memberikan tugas kepada pengasuhan santri dan pengurus OPPM bagian ta'mir masjid untuk mengkondisikan siswa ketika program pendisiplinan beribadah siswa dilaksanakan. Tujuannya agar program pendisiplinan beribadah siswa dapat berjalan dengan lancar.

¹⁰Wawancara dengan siswa kelas 6A/IPA, sebagai staf kegiatan masjid, Muhammad Noval Fahmi: hari selasa tanggal 17 juli 2018 pukul 09:00 di meja piket

Keempat, mengenai keputusan penetapan program penegakkan kedisiplinan beribadah siswa dan pertimbangannya disampaikan Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd sebagai berikut:

Yang menetapkan dan menganbil keputusan adalah pimpinan pondok beserta dewan asatidz yang dirembukkan/dimusyawarahkan, yang maksudnya setiap kebijakan diambil dengan jalan musyawarah pengurus pondok. Penegakkan kedisiplinan beribadah siswa ini adalah upaya untuk mendisplinkan siswa, agar siswa melakukan peribadahan dengan baik dan membuat siswa lebih meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt/lebih mendekatkan pada Allah swt.¹¹

Hal senada juga diungkapkan oleh. Ustaz Muhammad Habib Nasrulloh sebagai berikut:

Yang mengambil keputusan menetapkan program adalah pimpinan pondok beserta dewan asatidz disetujui dalam permusyawaratan pengurus pondok, yang bertanggungjawab/dilaksanakan oleh pengasuhan santri, keordinasi sama pengurus OPPM bagian ta'mir masjid. Selain itu, juga dilindungi oleh pengurus pondok. Tujuan pelaksanaan pendisiplinan peribadahan siswa adalah membentuk/meningkatkan kedisiplinan siswa dalam peribadahan dan dapat memperkokoh-kuatkan beribadah siswa seperti shalat berjama'ah, membaca Al-Qur'an dan sebagainya, dengan begitu siswa akan terlatih dan terbiasa untuk melaksanakan ibadah tepat pada waktunya. Jadi mereka itu akan menjadi siswa yang memiliki kesadaran bahwa seorang siswa harus disiplin dalam beribadah maupun dalam aktivitas seharian, belajar dengan sungguh-sungguh dan lain sebagainya.¹²

Kemudian, bahwa program penegakkan kedisiplinan beribadah siswa yang sudah diterapkan dengan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh siswa MTs ketika program ini sudah diterapkan, hal ini dejelaskan

¹¹Wawancara dengan pengasuhan santri, Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd: hari Ahad tanggal 3 februari 2019 pukul 08:30 WIB di ruang tamu

¹²Wawancara dengan pembimbing ta'mir masjid, Ustaz Muhammad Habib Nasrulloh: hari senin tanggal 4 May 2019 pukul 10:00 WIB di ruang perpustakaan

Ustaz Purwanto, M.Pd.I selaku kepala MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung sebagaimana yang beliau nyatakan, bahwa:

Program yang telah disetujui akhirnya ditetapkan dengan mempertimbangkan manfaat yang akan didapatkan siswa. Melihat siswa MTs ini dengan berbagai latar belakang keluarga dan pendidikan yang gak sama, ada yang siswa berasal dari lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan ada yang berasal dari lulusan Sekolah Dasar (SD). Jadi perlu penanganan khusus supaya semua siswa memiliki kedisiplinan beribadah. Penegakkan kedisiplinan beribadah siswa yang ditanamkan di madrasah seperti menekankan semua siswa wajib shalat berjama'ah di masjid tepat pada waktunya, membaca Al-Qur'an setiap hari dan sebagainya, agar siswa terbiasa dengan beribadah, ini guna untuk menyongsong kehidupan siswa di masa depan yang tentunya akan banyak ujian dan persoalan yang akan dihadapi.¹³

Dari pemaparan di atas, dapat ditarik pemahaman bahwa ide program penegakkan kedisiplinan siswa beribadah yang telah disampaikan oleh pendiri pondok dan disetujui oleh pengurus yayasan pondok, akhirnya ditetapkan oleh pengasuhan santri keordinasi sama pengurus OPPM bagian ta'mir masjid dengan dilatar-belakangi oleh motif-motif sebagai kebutuhan tiga dimensi waktu (masa lalu, masa kini, masa mendatang). Seperti, (a) perbedaan latar belakang kependidikan, mengakibatkan siswa dibidang keagamaan atau peribadahan juga beda, jadi yang lulus dari SD keagamaan kurang kalau perbandingan dengan yang lulus dari MI, jadi perlu kiranya program kedisiplinan beribadah siswa, (b) manfaat pelaksanaan program penegakkan kedisiplinan beribadah siswa; membuat siswa lebih meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt/lebih mendekatkan pada Allah swt, membentuk/meningkatkan kedisiplinan siswa dalam beribadah dan

¹³ Wawancara dengan kepala sekolah, Ustaz Purwanto, M.Pd.I: hari khamis tanggal 19 juli 2018 pukul 09:00 WIB di ruang tamu.

dapat memperkuat-kuatkan beribadah siswa, agar siswa terbiasa dengan beribadah dan guna untuk menyongsong kehidupan siswa di masa depan yang tentunya akan banyak ujian dan persoalan yang akan dihadapi.

Kemudian, dari paparan data lapangan secara keseluruhan yang terkait dengan fokus penelitian yang pertama mengenai Penegakan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung diprogramkan dapat dipahami bahwa; (a) ide pertama kali program penegakkan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung adalah diutuskan atau dimenyampaikan oleh pendiri pondok (KH. Nurul Hadi Ridwan) dan dimengawasi oleh pengasuhan santri dan pengurus OPPM bagian ta'mir masjid, (b) sambutan para pengurus yayasan dan madrasah terhadap ide akan dilaksanakannya penegakkan kedisiplinan beribadah siswa direspon dengan baik oleh para pengurus yayasan dan madrasah. Hal ini terbukti dari setiap hari pembina yayasan (Ustaz Mashudi Ridwan) membangunkan santri di kamar-kamar dan mengimami shalat tahajud dan shalat subuh, (c) pada tahap pematangan dan pemantapan ide pendisiplinan beribadah siswa meliputi; [1] menunjuk bagian ta'mir masjid dan dikeordinasi sama pembimbing ta'mir masjid sebagai penanggungjawab dalam hal peribadahan siswa MTs dan di pantau oleh pengasuhan santri sebagai bentuk keseriusan. [2] memberikan tugas kepada pengasuhan santri dan pengurus OPPM bagian ta'mir masjid untuk mengkondisikan siswa ketika program pendisiplinan beribadah siswa dilaksanakan. Tujuannya agar program

pendisiplinan beribadah siswa dapat berjalan dengan lancar, (d) program penegakkan kedisiplinan siswa beribadah yang telah disampaikan oleh pendiri pondok dan disetujui oleh pengurus yayasan pondok, akhirnya diterapkan oleh pengasuhan santri keordinasi sama pengurus OPPM bagian ta'mir masjid dengan dilatar-belakangi oleh motif-motif sebagai kebutuhan tiga dimensi waktu (masa lalu, masa kini, masa mendatang).

2. Penegakkan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung diimplementasikan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama berada di lokasi dan berinteraksi dengan warga sekolah terutama guru dan siswa, diketahui bahwa kedisiplinan dalam beribadah sudah nampak pada siswa terutama kegiatan ibadah yang ada di madrasah. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti dan juga berdasarkan pemaparan dari pihak guru.

Dalam bidang ibadah seperti shalat berjamaah, shalat sunnah, membaca Al-Qur'an, melaksanakan Infaq dan Shadaqah setiap hari jum'at merupakan contoh kegiatan yang rutin dilaksanakan siswa di sekolah setiap harinya. Berikut pemaparan mengenai penegakkan kedisiplinan beribadah yang nampak pada siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung sebagai berikut:

a. Penegakkan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung diimplementasikan di bidang shalat berjama'ah

Ibadah shalat fardhu lima waktu berjamaah, shalat dhuha dan shalat tahajud merupakan ibadah rutin yang nampak pada siswa. Shalat dhuha biasanya dilaksanakan siswa ketika istirahat pertama dimulai yaitu sekitar pukul 08.30 WIB. Dan shalat tahajud dilaksanakan siswa pada jam pukul 03.30 WIB. Diketahui bahwa yang digunakan untuk menegakkan kedisiplinan shalat siswa yaitu dengan cara membuat jadwal kegiatan shalat fardhu lima waktu berjamaah, shalat dhuha dan shalat tahajud pada siswa dan madrasah juga mewajibkan shalat fardhu lima waktu berjamaah, shalat dhuha dan shalat tahajud pada siswanya. Seperti penjelasan dari Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd sebagai berikut:

Siswa diwajibkan shalat jamaah di masjid 5 waktu dikoordinir oleh OPMM khususnya pengurus masjid (Ta'mir). Diwajibkan juga shalat dhuha berjamaah bagi siswa di masjid sesuai jadwal yang ada pada jam istirahat pertama pukul 08:30 di koordinir oleh Ustaz Sugeng dan Ta'mir. Dan diwajibkan lagi shalat tahajud berjamaah bagi seluruh santri di masjid pada jam 03:30, siswa jam 3 harus dibangunkan di asrama oleh kakak kelas dan Ta'mir, untuk imam shalat tahajud (Ustaz. KH. Mashudi Ridwan). Dan setelah shalat subuh berjamaah ada tausiah diisi oleh Ustaz. KH. Mashudi Ridwan selaku pembina yayasan.¹⁴

Hal senada juga diungkap oleh Muhammad Noval

Fahmi sebagai berikut:

Ya, kalau di sinikan kita tambah dua shalat sunah tapi kita diwajibkan yaitu wajib shalat tahajud dan shalat dhuha berjamaah, shalat dhuha itu diambil waktu istirahat nggak semuanya, tapi kelas perkelas, contoh hari sabtu kelas 1, hari ahad kelas 2, hari senin kelas 3 dan terusnya sampai hari kamis, untuk hari jumaat libur

¹⁴Wawancara dengan pengasuhan santri, Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd: hari selasa tanggal 17 juli 2018 pukul 08:30 WIB di ruang tamu.

terserah siapa mau shalat silakan kalau nggak mau juga nggak apa-apa. Dan kalau tahajud kita disini wajib jamaah, terakhir ke masjid itu bisa sampai jam 03:30, santri nunggu KH. Masduki Riduan dating, beliau yang mengimami shalat tahajud.¹⁵

Dalam implementasi diatas, madrasah menekankan dan mengkonsep segala sesuatunya harus dilaksanakan dengan tepat waktu. Termasuk dalam hal ini shalat fardhu lima waktu berjamaah seperti yang dijelaskan oleh Ustaz Purwanto, M.Pd.I sebagai berikut:

Kedisiplinan beribadah itu artinya *'ala waktiha..* artinya ibadah mahdah seperti shalat harus dikerjakan sesuai waktunya.. kalau ibadah diluar sekolah atau diluar shalat yang ada di sekolah harus sesuai dengan jadwalnya. Implementasi seperti shalat yang penting siswa bisa melaksanakan sesuai dengan jadwalnya. Ketika nanti di MTs misalnya shalat mulai jam berapa sampai jam berapa itu anak harus tuntas mengerjakan shalat pada waktunya itu. disiplin dalam arti disiplin disekolah di MTs ini semua terjadwal. *'ala waktiha* itu artinya waktunya itu sudah terencana.. baik itu shalat wajib, shalat dhuha shalat tahajud atau juga baca qur'an atau juga jadwal-jadwal kegiatan yang lain, ketika semua itu sudah melakukan sesuai dengan jadwal yang ada ini, siswa sudah dikatakan secara umum disiplin.¹⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd. sebagai berikut,

Yang penting siswa latihannya dari tata tertib sekolah, ya tertib, disiplin.. nanti shalatnya ya ikut disiplin.. kalau di sekolahan itu ya berangkatnya dari tata tertib, ya tentang kehadiran, ibadahnya..¹⁷

Sesuai dengan penjelasan diatas, sekolah juga mengupayakan siswanya aktif baik dalam adzan sampai dengan pelaksanaan shalat.

¹⁵Wawancara dengan siswa kelas 6A/IPA, sebagai staf kegiatan masjid, Muhammad Noval Fahmi: hari selasa tanggal 17 juli 2018 pukul 09:00 di meja piket

¹⁶Wawancara dengan kepala sekolah, Ustaz Purwanto, M.Pd.I: hari khamis tanggal 19 juli 2018 pukul 09:00 WIB di ruang tamu.

¹⁷Wawancara dengan pengasuhan santri, Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd: hari selasa tanggal 17 juli 2018 pukul 08:30 WIB di ruang tamu.

Terkadang apabila ada bapak guru yang tidak bisa mengimami, maka siswa yang kiranya mampu akan ditunjuk sebagai imam. Begitu juga dengan muadzinnya, yaitu dari siswa yang telah dipilih. Berikut adalah jadwal siswa yang menjadi muadzin di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung:

Tabel 3.1 Jadwal Muadzin Shalat Fardhu 5 Waktu

Waktu Hari	Dzuhur	Asar	Maghrib	Isya'	Subuh
Sabtu	1.Mutawally AS	1.Robaiti Saifun	1.Ihsan Fauzi	1.Abdul Malik	Akmal Choirullah
Ahad					Nur Akhsin
Senin	2.Faiz Zainul M	2.Taufiqurrahman 3.Akmal Choirullah	2.Deden Aprilliano	2.Irham rifal	Taufiqurrahman
Selasa					Faiz Zainul M
Rabu					Irham rifal
Kamis					Robaiti Saifun
Juma'at					Abdul Malik

Sumber: dokumentasi MTs Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tahun 2018

Selain implementasi penegakkan diatas, kerjasama antar guru juga sangat penting untuk mencapai tujuan mendisiplinkan shalat siswa. Selain itu sekolah juga menerapkan tehnik mengabsen dalam setiap kegiatan ibadah terutama shalat fardhu berjamaah. Tehnik ini digunakan sekaligus untuk memotivasi siswa agar mereka mau melaksanakan shalat berjamaah. Selain itu koordinasi dan kerjasama antar guru sangat penting untuk bersamasama membimbing anak terutama dalam shalat berjamaah. Selain shalat berjamaah, shalat sunnah seperti shalat dhuha sangat

dianjurkan. Bahkan ada kebijakan sekolah menambah jam istirahat agar mereka leluasa untuk mengerjakan shalat dhuha. Bahkan dalam pembelajaran pun guru selalu memotivasi siswa tentang shalat berjamaah dan juga shalat dhuha. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd tentang penegakkan kedisiplinan shalat siswa sebagai berikut:

Modelnya kalau disini itu kan kerjasama antar guru/ustaz dan pengurus OPPM, pengurus OPPM kan ada bidang keagamaan atau Ta'mir misalnya kegiatan shalat tahajud.. Ta'mir juga ikut, misalnya perwakilan 2 siswa.. Dalam pembelajaran pun guru selalu memberikan motivasi.. agar siswa itu disiplin..kalau istirahat seperti ini jamnya kan ditambahi untuk siswa mengerjakan shalat dhuha.. dan saat upacara bendera kepala madrasah juga selalu menyelipkan ajakan/anjuran untuk shalat dhuha.. *alhamdulillah* ya banyak yang melaksanakan.. semua itu juga untuk melatih kedisiplinan..¹⁸

Hal yang lain juga diungkapkan oleh Ustaz Purwanto, M.Pd.I tentang Shalat dhuha berjama'ah sebagai berikut:

Untuk shalat dhuha berjama'ah bapak ibu guru atau ustaz/ustazah juga ikut bersama, menjadi imam juga ada, guru tidak hanya memerintah atau menganjurkan, tetapi guru juga melaksanakan, intinya ada unsur keteladanan dalam shalat dhuha. Jadi anak-anak itu ada yang dicontoh..¹⁹

Selain implementasi penegakkan yang telah dilakukan diatas, pihak sekolah juga menggunakan berbagai metode seperti metode nasehat, metode keteladanan, pembiasaan, perhatian dan juga hukuman.

¹⁸Wawancara dengan pengasuhan santri, Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd: hari selasa tanggal 17 juli 2018 pukul 08:30 WIB di ruang tamu.

¹⁹Wawancara dengan kepala sekolah, Ustaz Purwanto, M.Pd.I: hari khamis tanggal 19 juli 2018 pukul 09:00 WIB di ruang tamu.

Metode nasehat merupakan cara meningkatkan kedisiplinan shalat yang dilakukan oleh pendidik dengan cara berbicara langsung dengan siswa untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan keburukan. Bisa berupa ajakan atau larangan. Misalnya ketika sudah masuk waktu shalat, guru mengajak siswanya untuk segera mengambil wudhu dan segera masuk masjid dan melarangnya untuk bermalas-malasan.

Metode keteladanan yaitu cara meningkatkan kedisiplinan beribadah kepada siswa yang dilakukan pendidik dengan memberikan contoh langsung atau mempraktikkannya. Jadi bukan hanya sekedar kata-kata atau ajakan semata. Tetapi juga ada tindakan nyata yang dilakukan pendidik agar dicontoh langsung oleh siswanya. Contohnya guru ikut terjun ke lapangan, turut langsung dalam melaksanakan shalat fardhu, shalat tahajud dan shalat dhuha berjamaah. Dalam shalat dhuha, guru juga berupaya selalu melaksanakan dan membimbing siswa setiap hari. Jadi tidak hanya mengajak atau menasehati siswa saja, tetapi juga ada tindakan langsung.

Metode pembiasaan yaitu cara meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa yang dilakukan pendidik dengan cara mengulang-ulang kegiatan tersebut setiap harinya. Dengan begitu siswa akan terlatih dan terbiasa untuk melaksanakan ibadah tepat pada waktunya. Misalnya jika sudah bel istirahat dan sudah masuk waktu shalat harus segera menuju masjid, membiasakan siswa untuk mengikuti shalat jamaah meskipun

harus dengan paksaan, membiasakan sehabis wudhu untuk langsung menuju masjid.

Sedangkan metode perhatian dan hukuman yaitu cara meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa yang dilakukan pendidik dengan cara memperhatikan setiap siswanya, selalu mengingatkan, dan “apabila ada yang malas dan melanggar peraturan maka diberikan sanksi. Hal ini dilakukan untuk memberikan efek jera kepada siswa. Misal bagi mereka yang tetap saja bandel, pihak OPDM menghukum *push up* siswa di lapangan”.²⁰

Semua metode ini, sering digunakan pendidik untuk meningkatkan kedisiplinan beribadah siswanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd sebagai berikut:

kalau secara umum yaitu penegakkan kedisiplinan lewat upacara, kemudian pembinaan secara khusus yaitu dalam kegiatan belajar mengajar seperti memberi nasehat, ya pengarahan.., kemudian melalui pembiasaan diri untuk melaksanakan ibadah secara bersama yang kita jadwalkan.. kemudian para guru/ustaz dan bagian Ta'mir mengawasi pelaksanaannya.²¹

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan oleh informan-informan yang diwawancarai seputar dan diobservasi bagaimana penegakkan kedisiplinan siswa diimplementasikan di bidang shalat berjama'ah, maka dapat dipahami bahwa penegakkan kedisiplinan siswa

²⁰Obsevasi hari senin tanggal 23 April 2018 pukul 08:00-14:00 WIB

²¹Wawancara dengan pengasuhan santri, Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd: hari selasa tanggal 17 juli 2018 pukul 08:30 WIB di ruang tamu.

diimplementasikan di bidang shalat berjama'ah yaitu: (1) dengan mewajibkan shalat fardhu 5 waktu, shalat dhuha dan shalat tahajud di masjid berjama'ah pada siswa (2) dengan menekankan harus dilaksanakan shalat fardhu, shalat dhuha dan shalat tahajud berma'ah dengan tepat waktu sesuai jadwal yang ada (3) dengan membuat jadwal shalat berjama'ah dan membuat jadwal muadzin secara bergantian (4) dengan kerjasama antara guru dan pengurus OPPM (Ta'mir) untuk mendisiplinkan dan mengawasi siswa (5) dengan menggunakan berbagai metode, seperti metode nasehat, keteladanan, pembiasaan, memberi perhatian dan hukuman.

b. Penegakkan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawangsari Kedungwaru Tulungagung diimplementasikan di bidang Membaca Al-Qur'an

Menurut hasil pengamatan penelitian, yang digunakan madrasah untuk menegakkan kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa yang pertama yaitu sama dengan yang digunakan untuk menegakkan kedisiplinan shalat yaitu membuat tata tertib tentang kegiatan wajib setiap harinya yang harus dilaksanakan oleh siswa diantaranya yaitu siswa harus membaca Al-Qur'an setiap hari. Selain untuk pembiasaan bagi siswanya, memang di madrasah ini semua kegiatannya berangkat dan harus mengacu kepada tata tertib sekolah. Berikut ini adalah tata tertib tentang membaca Al-Qur'an yang berlaku di MTs Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung:

1. Santri diwajibkan membaca Al-Qur'an pada waktu dan tempat yang ditentukan.
2. Santri diharuskan memiliki dan memelihara mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya dengan baik.
3. Santri ditekankan untuk mengkhawatirkan Al-Qur'an minimal satu kali dalam satu catur bulan.²²

Dalam pengaplikasiannya, Madrasah sangat disiplin dalam berupaya menumbuhkan kebiasaan siswa membaca Al-Qur'an. Hal ini karena dalam madrasah yang berlatar belakang Islam dan berbasis pesantren, pandai membaca Al-Qur'an itu sangat penting. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ustazah Atik Nurhayati, M. Pd. I selaku guru Fiqih sebagai berikut:

Kalau disini semua harus sesuai tata tertib.. yang terpenting itu ngajinya.. kenapa karena disini itu *backgroundnya* adalah sekolah Islam, jadi untuk lulusan Madrasah Tsanawiyah pandai membaca Al-Qur'an itu penting. Guru harus selalu membimbing siswanya baik yang sudah bisa maupun yang belum. Seperti disini itu selalu disiplin membaca Al-Qur'an sesuai jadwal yang ditentukan, yaitu waktunya setelah subuh, setelah asar dan setelah maghrib.²³

Hal senada juga diungkapkan oleh Muhammad Noval Fahmi sebagai berikut:

Disini siswa diajari membaca Al-Qur'an oleh ustaz-ustazah, pengurus OPPM dan kakak kelas. Waktu membaca Al-Qur'an yaitu setelah subuh, setelah asar dan setelah maghrib, untuk tempatnya di masjid.. adapun sistem mengaji Al-Qur'an adalah secara kelompok dan serogan, agar siswa bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.²⁴

²²Dokumentasi tata tertib dalam Bab II : pasal 4, MTs Darul Hikmah tawang Sari Tulungagung tahun 2017

²³Wawancara dengan guru Fiqih, Ustazah Atik Nurhayati, M. Pd. I: hari khamis tanggal 19 juli 2018 pukul 08:30 WIB di ruang tamu.

²⁴Wawancara dengan siswa kelas 6A IPA sebagai staf kegiatan masjid, Muhammad Noval Fahmi: hari selasa tanggal 17 juli 2018 pukul 09:00 di meja piket

Selain melalui pembiasaan, sekolah juga menekankan menghafal dan banyak membaca Al-Qur'an. Disini siswa wajib untuk membaca Al-Qur'an dibimbing oleh ustaz-ustazah dan pengurus OPPM, jika ada panjang pendeknya yang salah maka mereka itu yang akan mengingatkan dan membenarkan. Tak hanya itu, dalam pelajaran ini siswa juga belajar tentang tajwid. Seperti yang diungkapkan oleh Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung M.Pd sebagai berikut:

Dalam pelajaran baca Al-Qur'an, disitu nanti isinya tentang tajwid. Mengajarkan siswa tentang hukum bacaan dan membenarkan tajwid siswa yang masih kurang, lalu mengertikan surat-surat pendek, kalau kelas VII biasanya ditekankan untuk hafalan juz *amma*, kalau gak hafal biasanya duhukum.. *dijiwit* gitu..²⁵

Selain penerapan diatas , sekolah juga menggunakan sistem mengaji Al-Qur'an secara kelompok dan serogan, sistem ini untuk membedakan siswa yang sudah bisa dan yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Ustaz-ustazah mendata siswa yang bersangkutan kemudian membimbing sesuai kelompok yang sudah di bagikan. Seperti yang diungkapkan oleh Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung M.Pd sebagai berikut:

Disini kita menyeleksi siswa dalam membaca Al-Qur'an, untuk mengelompokkan siswa yang bisa dan belum bisa.. setelah dikelompokkan siswa nanti ada penyampaian materi.. kayak silabus. Misalkan kelompok 1 ayat apa surat apa, kelompok 2 ayat apa surat apa.. kayak silabus gitu..²⁶

²⁵ Wawancara dengan pengasuhan santri, Ustaz Muhammad Alfin Quroul Agung, M.Pd: hari selasa tanggal 17 juli 2018 pukul 08:30 WIB di ruang tamu.

²⁶ *Ibid.*

Hal senada juga diungkapkan oleh Kepala madrasah, Ustaz Purwanto, M.Pd. sebagai berikut:

Disini untuk siswa-siswa yang belum bisa baca Al-Qur'an itu, kita himpun terus kemudian kita beri privat, semacam privat. Jadi ada guru yang bertugas khusus membimbing siswa.²⁷

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan oleh informan-informan yang diwawancarai seputar bagaimana penegakkan kedisiplinan siswa diimplementasikan di bidang Membaca Al-Qur'an, maka dapat dipahami bahwa penegakkan kedisiplinan siswa diimplementasikan di bidang Membaca Al-Qur'an yaitu: (1) dengan melalui tata tertib dan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari (2) dengan menekankan menghafal dan banyak membaca Al-Qur'an dengan mewajibkan membaca Al-Qur'an setiap hari setelah subuh .setelah asar dan setelah maghrib, (3) dengan menggunakan sistem mengaji Al-Qur'an secara kelompok dan serogan untuk membedakan siswa yang sudah bisa dan yang belum bisa supaya memberikan bimbingan khusus kepada siswa sesuai dengan kelompoknya, agar siswa bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.

Kemudian, dari paparan data lapangan secara keseluruhan yang terkait dengan fokus penelitian kedua mengenai penegakkan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawangsari Kedungwaru Tulungagung diimplementasikan dibidang shalat berjama'ah dan bidang

²⁷ Wawancara dengan kepala sekolah, Ustaz Purwanto, M.Pd.I: hari khamis tanggal 19 juli 2018 pukul 09:00 WIB di ruang tamu

membaca Al-Qur'an dapat dipahami bahwa; (a) bidang shalat berjama'ah; [1] dengan mewajibkan shalat fardhu 5 waktu, shalat dhuha dan shalat tahajud di masjid berjama'ah pada siswa [2] dengan menekankan harus dilaksanakan shalat fardhu, shalat dhuha dan shalat tahajud berma'ah dengan tepat waktu sesuai jadwal yang ada [3] dengan membuat jadwal shalat berjama'ah dan membuat jadwal muadzin secara bergantian [4] dengan kerjasama antara guru dan pengurus OPPM (Ta'mir) untuk mendisiplinkan dan mengawasi siswa [5] dengan menggunakan berbagai metode, seperti metode nasehat, keteladanan, pembiasaan, memberi perhatian dan hukuman, kemudian (b) bidang membaca Al-Qur'an; [1] dengan melalui tata tertib dan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari [2] dengan menekankan menghafal dan banyak membaca Al-Qur'an dengan mewajibkan membaca Al-Qur'an setiap hari setelah subuh .setelah asar dan setelah maghrib, [3] dengan menggunakan sistem mengaji Al-Qur'an secara kelompok dan serogan untuk membedakan siswa yang sudah bisa dan yang belum bisa supaya memberikan bimbingan khusus kepada siswa sesuai dengan kelompoknya, agar siswa bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.

C. Temuan Penelitian

Pada setiap paparan data lapangan terkait masing-masing fokus penelitian di atas diakhiri dengan paragraf yang memuat pemahaman penulis mengenai butir-butir temuan penelitian sebagai hasil kristalisasi juga

kondensasi data. Dari sana dapat penulis susun temuan penelitian untuk masing-masing fokus penelitian seperti di bawah ini.

1. Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang pertama, “bagaimana penegakan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung diprogramkan?”

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa penetapan program penegakan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung dapat dilihat dari proses pencetusan program yang direalisasikan melalui:

- a. Sumber ide pertama kali program penegakkan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung adalah diutuskan atau dimenyampaikan oleh pendiri pondok (KH. Nurul Hadi Ridwan). dimengawasi oleh pengasuhan santri dan pengurus OPPM bagian ta'mir masjid,
- b. Sambutan para pengurus yayasan dan madrasah terhadap ide akan dilaksanakannya penegakkan kedisiplinan beribadah siswa direspon dengan baik oleh para pengurus yayasan dan madrasah. Hal ini terbukti dari fenomena pelaksanaan program ini berjalan dengan lancar sampai sekarang
- c. Tahap-tahap pematangan dan pemantapan ide pelaksanaan program penegakkan kedisiplinan beribadah siswa meliputi;

- 1) menunjuk bagian ta'mir masjid dan keordinasi sama pembimbing ta'mir masjid sebagai penanggungjawab dalam hal peribadahan siswa MTs dan di pantau oleh pengasuhan santri sebagai bentuk keseriusan.
 - 2) memberikan tugas kepada pengasuhan santri dan pengurus OPPM bagian ta'mir masjid untuk mengkondisikan siswa ketika program pendisiplinan beribadah siswa dilaksanakan. Tujuannya agar program pendisiplinan beribadah siswa dapat berjalan dengan lancar,
- d. Pengambilan keputusan penetapan ide menjadi program kerja beserta pertimbangan yang menyertai ditemukan bahwa keputusan penetapan ide menjadi program kerja adalah utusan atau penyampaian dari pendiri pondok (KH. Nurul Hadi Ridwan), akhirnya diterapkan oleh pengasuhan santri, keordinasi sama pengurus OPPM bagian ta'mir masjid dengan dilatar-belakangi oleh motif-motif sebagai kebutuhan tiga dimensi waktu (masa lalu, masa kini, masa mendatang).
2. Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang kedua, “bagaimana penegakan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung diimplementasikan pada bidang shalat berjama'ah dan membaca Al-Qur'an?

Dari paparan data lapangan terkait dengan focus penelitian yang kedua di atas dapat ditemukan, bahwa implementasi program penegakan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari

Kedungwaru Tulungagung pada bidang shalat berjama'ah dan membaca Al-Qur'an, meliputi:

a. Implementasi program penegakan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung pada bidang shalat berjama'ah ternyata melalui:

- 1) Dengan mewajibkan shalat fardhu 5 waktu, shalat dhuha dan shalat tahajud di masjid berjama'ah pada siswa.
- 2) Dengan menekankan harus dilaksanakan shalat fardhu, shalat dhuha dan shalat tahajud berjama'ah dengan tepat waktu sesuai jadwal yang ada.
- 3) Dengan membuat jadwal shalat berjama'ah dan membuat jadwal muadzin secara bergantian.
- 4) Dengan kerjasama antara guru dan pengurus OPPM bagian ta'mir masjid untuk mendisiplinkan dan mengawasi siswa.
- 5) Dengan menggunakan berbagai metode, seperti metode nasehat, keteladanan, pembiasaan, memberi perhatian dan hukuman.

b. Implementasi program penegakan kedisiplinan beribadah siswa di MTs Darul Hikmah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung pada bidang membaca Al-Qur'an ternyata melalui:

- 1) Dengan melalui tata tertib dan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari.
- 2) Dengan menekankan menghafal dan banyak membaca Al-Qur'an dengan mewajibkan membaca Al-Qur'an setiap hari setelah subuh, setelah asar dan setelah maghrib
- 3) Dengan menggunakan sistem mengaji Al-Qur'an secara kelompok dan serogan untuk membedakan siswa yang sudah bisa dan yang belum bisa supaya memberikan bimbingan khusus kepada siswa sesuai dengan kelompoknya, agar siswa bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.